

## Pengembangan Media *Learning with Music* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X MAN 3 Langkat T.P 2022/2023

Novi Sulistiawati\*, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Amaluddin, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

### ABSTRACT

*This study aims to explore the development, feasibility, and effectiveness of Learning With Music Media for Poetry Text Material in Class X High School. Following the ADDIE developer model, the study progresses through research, data collection, design, product development, implementation, and evaluation. The population consists of 318 students, with a sample of 33 students. The developed product received a "Decent" rating, with media experts I and II providing "Very Eligible" criteria of 90% and 89%, respectively. Material experts I and II rated it as "Decent" at 80% and 82%. Teacher assessment yielded a "Very Eligible" rating of 96%. Field implementation with 33 students from class X IPA 3 at MAN 3 Langkat achieved a "Very Eligible" rating of 90%. The effectiveness test, conducted through evaluation sheets, revealed a "Very Effective" criterion of 90.15%.*

### ARTICLE HISTORY

Received 06/01/2024  
Revised 19/01/2024  
Accepted 20/01/2024  
Published 29/01/2024

### KEYWORDS

Learning with music media; poetry text material; development research; addie model; effectiveness evaluation

### \*CORRESPONDENCE AUTHOR

✉ [novisulistiawati2311@gmail.com](mailto:novisulistiawati2311@gmail.com)

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek kunci dalam membentuk individu yang berpotensi dan berkualitas. Masa kini telah menghadirkan tantangan baru dalam hal pendidikan, terutama dalam konteks penggunaan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran. Media pembelajaran adalah salah satu komponen utama dalam pendidikan modern yang memainkan peran penting dalam membantu siswa memahami konsep, mengembangkan keterampilan, dan memotivasi mereka untuk belajar secara efektif. Pada tahun pelajaran 2022/2023, kami melihat bagaimana penggunaan media pembelajaran dengan musik dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas X di MAN 3 Langkat.

Sebelum melangkah lebih jauh dalam diskusi mengenai pengembangan media *learning* dengan musik, beberapa tinjauan mengenai pentingnya keterampilan menulis puisi dalam pendidikan dan perkembangan siswa. Menulis puisi adalah bentuk seni yang memerlukan pemahaman mendalam tentang bahasa, kepekaan terhadap nuansa, dan kemampuan untuk mengungkapkan perasaan dengan kata-kata. Keterampilan ini bukan hanya penting dalam literasi, tetapi juga dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan ekspresi diri (Anjani, [2011](#)).

Dalam kurikulum pendidikan, menulis puisi sering kali diabaikan atau kurang mendapat perhatian yang cukup. Namun, memahami dan menguasai puisi dapat membuka pintu untuk pemahaman yang lebih mendalam tentang bahasa dan seni. Puisi memungkinkan siswa untuk mengekspresikan perasaan mereka, menggali imajinasi, dan berpikir di luar kotak. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan menulis puisi dapat memiliki dampak positif pada perkembangan intelektual dan emosional siswa (Tarigan, [2008](#); Semi, [2003](#)).

Dalam konteks pengembangan media pembelajaran, musik telah lama dikenal sebagai alat yang kuat untuk memotivasi, menginspirasi, dan menggerakkan siswa. Musik adalah bahasa universal yang dapat menyampaikan emosi, pemikiran, dan ide dengan kuat, bahkan tanpa kata-kata. Kombinasi antara musik dan kata-kata dapat menciptakan pengalaman belajar yang mendalam dan berkesan.

Penelitian telah menunjukkan bahwa musik dapat meningkatkan konsentrasi, memori, dan motivasi siswa. Ketika musik dipadukan dengan pembelajaran, siswa cenderung lebih terlibat dalam proses belajar, membuat mereka lebih responsif terhadap materi yang diajarkan. Ini memiliki implikasi besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam konteks pengembangan keterampilan menulis puisi (Susanti, [2014](#); Darwansa, [2018](#); Sari, [2021](#)).

Penelitian ini akan diadakan di lingkungan sekolah MAN 3 Langkat, yang mungkin memiliki karakteristik dan tantangan unik dalam konteks pengajaran dan pembelajaran. Penggunaan media *learning* dengan musik dalam lingkungan ini dapat menghasilkan temuan yang lebih spesifik dan relevan untuk kondisi ini, yang kemungkinan belum banyak diteliti sebelumnya.

Pengembangan media *learning* dengan musik adalah pendekatan yang menarik untuk memfasilitasi pengajaran puisi yang lebih efektif. Media pembelajaran ini menciptakan lingkungan belajar yang mendalam dan merangsang imajinasi siswa. Bagaimana kita dapat mengembangkan dan mengimplementasikan media pembelajaran ini dengan baik adalah fokus utama dalam penelitian ini (Trianto, [2011](#); Setyosari, [2010](#)).

Media *learning* dengan musik dapat mencakup berbagai elemen, seperti video pembelajaran yang menyertakan musik latar belakang, *podcast* tentang puisi yang disertai dengan komposisi musik, atau bahkan aplikasi interaktif yang memungkinkan siswa untuk menciptakan puisi mereka sendiri dengan bantuan musik. Ini adalah beberapa contoh cara media pembelajaran ini dapat dirancang untuk mendukung pengembangan keterampilan menulis puisi (Syaiful & Aswan, [2014](#); Banoë, [2003](#); Djamarah, [2013](#)).

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi efektivitas penggunaan media *learning* dengan musik dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas X di MAN 3 Langkat pada tahun pelajaran 2022/2023. Kami akan mengidentifikasi bagaimana pendekatan ini dapat mempengaruhi minat siswa dalam menulis puisi, kemampuan mereka dalam mengungkapkan diri, serta hasil akademis mereka. Selain itu, kami juga akan mengevaluasi dampak positif yang mungkin timbul dari penerapan media *learning* ini dalam proses pembelajaran puisi.

Penelitian ini akan dilakukan melalui metode pengumpulan data yang komprehensif, termasuk survei, wawancara, dan analisis karya siswa. Kami juga akan memantau perkembangan siswa selama periode waktu tertentu untuk melihat perubahan dalam minat mereka terhadap puisi dan kemampuan mereka dalam mengekspresikan diri melalui puisi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik, pembuat kebijakan pendidikan, dan praktisi pembelajaran dalam mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MAN 3 Langkat dan sekolah-sekolah lainnya, sehingga menciptakan generasi yang lebih berpotensi dan kreatif dalam bidang sastra.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi model penelitian ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Pemilihan model ADDIE didasarkan pada kebutuhan untuk merancang dan mengembangkan media pembelajaran dengan cermat, sesuai dengan karakteristik siswa Kelas X di MAN 3 Langkat pada tahun pelajaran 2022/2023. Langkah pertama adalah analisis kebutuhan (*Analysis*), di mana identifikasi kebutuhan keterampilan menulis puisi siswa dilakukan. Selanjutnya, perancangan (*Design*) media pembelajaran dilakukan berdasarkan hasil analisis tersebut, memasukkan unsur *Learning with Music* agar lebih menarik dan efektif. Tahap pengembangan (*Development*) melibatkan proses pembuatan media sesuai desain yang telah direncanakan. Setelah itu, media akan diimplementasikan (*Implementation*) dalam pembelajaran di kelas X MAN 3 Langkat. Selama implementasi, akan dilakukan pengumpulan data terkait respons siswa dan dampak penggunaan media pembelajaran ini. Langkah terakhir adalah evaluasi (*Evaluation*), di mana efektivitas media pembelajaran akan dinilai berdasarkan hasil keterampilan menulis puisi siswa. Model ADDIE memberikan kerangka kerja yang terstruktur dan sistematis untuk memastikan bahwa pengembangan media *Learning with Music* dapat berkontribusi signifikan pada peningkatan keterampilan menulis puisi siswa.

## PEMBAHASAN

Penelitian dan pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks puisi tepatnya pada KD 3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi dan KD 4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan) di kelas X MAN 3 Langkat. Hasil wawancara diketahui bahwa kurikulum yang digunakan untuk kelas X menggunakan kurikulum 2013. Sarana dan prasarana yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran antara lain perpustakaan, ruang komputer dan lapangan. Sumber belajar yang digunakan diantaranya buku pegangan siswa berupa buku BOS dan adapun media yang digunakan berupa kertas karton, kartu kuis. Beberapa materi pelajaran Bahasa Indonesia yang pencapaian nilainya menurun

menurut guru Bahasa Indonesia kelas X MAN 3 Langkat yaitu pada materi teks puisi pada KD 3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi dan KD 4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan). Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi ini yaitu dikarenakan materi yang cukup luas. Jadi peneliti membutuhkan media *Learning with Music* sebagai sumber belajar lain selain dari buku, kertas karton dan kartu kuis. Media pembelajaran yang diharapkan adalah media pembelajaran yang dapat mengikuti siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Perancangan pengembangan media *Learning with Music* untuk siswa kelas X MAN 3 Langkat mengacu pada saran dan arahan dari ahli media, ahli materi, dan guru pengampu kelas X MAN 3 Langkat. Kegiatan perancangan ini merupakan kegiatan perancangan dalam pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks puisi berupa video diantaranya sebagai berikut:

- 1) Merancang desain dan konsep pengembangan media *Learning with Music* pada materi teks puisi. Hasil yang diharapkan pada pengembangan media pembelajaran ini ialah media *Learning with Music* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks puisi yang nantinya dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya pada materi teks puisi. Produk ini dapat digunakan secara individu maupun berkelompok dengan menggunakan LCD proyektor dan handphone android masing-masing siswa dengan bimbingan guru.
- 2) Rancangan isi media *Learning with Music* adalah sebuah kata-kata mutiara yang akan ditambahkan pada video tersebut berdasarkan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi dalam materi teks puisi.
- 3) Pengumpulan materi sebagai bahan referensi, mencari gambar dan animasi pembelajaran dalam materi teks puisi yang akan dibuat dalam pengembangan media *Learning with Music*.
- 4) Penyediaan alat dan bahan pengembangan media *Learning with Music* diantaranya menggunakan "Handphone" dengan berbantuan aplikasi *CapCut*.

Dalam perancangan, peneliti juga melakukan wawancara untuk mengetahui saran yang diberikan oleh ahli media, ahli materi, dan guru terkait produk media pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks puisi melalui media *Learning with Music*. Saran yang diberikan dapat dijadikan acuan dalam merevisi produk selanjutnya. Hasil wawancara diketahui bahwa pada cover harus dibuat judul, logo universitas dan nama sekolah. Setelah dilakukan penghitungan angket yang dibagikan, diperoleh data setelah uji coba lapangan dari 33 siswa kelas X IPA 3 sebagai subjek uji coba penelitian masing-masing menghasilkan skor dengan kriteria "Sangat Layak". Rata-rata dari jumlah skor keseluruhan mendapatkan persentase nilai 90% dengan kriteria "Sangat Layak".

Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat dua macam, yaitu data kualitatif, dan deskriptif kuantitatif. Data kualitatif berupa penilaian saran dan masukan dari validator dan guru. Sedangkan data deskriptif kuantitatif berasal dari angket penilaian dengan skala likert. Data validasi terhadap media pembelajaran diperoleh dari hasil kuesioner (angket) yang dilakukan oleh ahli media, ahli materi dan guru kelas X MAN 3 Langkat. Berikut adalah penyajian data dan analisis data penilaian angket oleh ahli media, ahli materi dan guru beserta kritik dan sarannya.

### Hasil Validasi Ahli Media

Setelah dilakukan penghitungan pada angket yang diberikan oleh ahli media pertama menghasilkan skor 90% dengan kriteria "Sangat Layak" tidak ada melakukan revisi oleh validator ahli media pertama. Berdasarkan hasil perhitungan angket yang diberikan oleh ahli media pertama bahwa media pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks puisi berupa video sudah tepat dan tidak ada revisi. Selanjutnya Setelah dilakukan penghitungan pada angket yang diberikan oleh ahli media pertama menghasilkan skor 89% dengan kriteria "Sangat Layak" tidak ada melakukan revisi oleh validator ahli media kedua. Berdasarkan hasil perhitungan angket yang diberikan oleh ahli media pertama bahwa media pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks puisi berupa video sudah tepat dan tidak ada revisi.

Hasil pengembangan media pembelajaran *Learning with Music* pada materi teks puisi selanjutnya diserahkan kepada dosen ahli media untuk divalidasi. Ahli media pembelajaran adalah dosen Fakultas Teknologi Informatika dan Komputer Universitas Sinar Husni yaitu Bapak Legito., ST., M.Kom dan dosen Fakultas Teknologi Informatika dan Komputer Universitas Potensi Utama yaitu Bapak Safrizal M.Kom. Kegiatan validasi ini dilakukan dengan 2 ahli media agar media benar-benar dinyatakan layak.

## Hasil Validasi Ahli Materi

Hasil pengembangan pada langkah pengembangan produk awal pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks puisi melalui media *Learning with Music* selanjutnya diserahkan kepada ahli materi untuk divalidasi. Ahli materi adalah dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMN Medan yaitu Bapak Dr. Shafwan Hadi Umry, M.Hum dan dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sumatera Utara yaitu Ibu Ratna Soraya, S.Pd, M.Hum. Kegiatan validasi ini dilakukan dengan 2 ahli materi sampai materi dalam media dinyatakan layak dan direvisi.

Setelah dilakukan penghitungan pada angket yang diberikan oleh guru Bahasa Indonesia kelas X IPA 3 MAN 3 Langkat menghasilkan skor 96% dengan kriteria "Sangat Layak" tidak ada melakukan revisi. Berdasarkan hasil perhitungan angket yang diberikan oleh guru bahwa media pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks puisi berupa video sudah tepat dan sangat layak tanpa ada direvisi.

## Hasil Validasi Guru

Hasil pengembangan pada langkah pengembangan media *Learning with Music* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks puisi selanjutnya diserahkan kepada guru kelas X IPA 3 MAN 3 Langkat untuk divalidasi. Guru Bahasa Indonesia di kelas X IPA 3, yaitu Ibu Suhilma Sartika, S.Pd. Kegiatan validasi ini dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia sampai materi dalam media dinyatakan sangat layak dan tidak ada revisi.

## Hasil Keefektifan Media

Hasil keefektifan media *Learning with Music* pada materi teks puisi ini dilakukan dengan cara tes berupa evaluasi yang dapat mengukur keefektifan media pembelajaran dalam penggunaan media pembelajaran. Soal tes berupa soal berbentuk esai dengan jumlah 10 soal. Hasil evaluasi dengan menggunakan media *Learning with Music* pada materi teks puisi untuk siswa kelas X IPA 3 MAN 3 dari hasil perhitungan diketahui bahwa persentase nilai evaluasi 90,15% dengan kriteria "Sangat Efektif". Hal ini menunjukkan bahwa peran media *Learning with Music* sangat efektif dalam proses pembelajaran siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa media *Learning with Music* pada materi teks puisi sangat efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah pengembangan media *Learning with Music* pada materi teks puisi untuk siswa kelas X IPA 3 MAN 3 Langkat. Penelitian pengembangan produk menggunakan model pengembangan ADDIE, yaitu tahap analisis, tahap perancangan, tahap pengembangan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi.

Tahap pertama adalah penelitian awal dan pengumpulan informasi yang dapat disimpulkan bahwa pengembangan media *Learning with Music* pada materi teks puisi dibutuhkan sebagai salah satu media pembelajaran untuk siswa kelas X SMA. Tahap kedua adalah perancangan pengembangan yaitu perancangan produk yang dikembangkan dengan merencanakan desain dan isi dalam media pembelajaran. Tahap ketiga adalah pengembangan produk yaitu merumuskan isi produk media *Learning with Music* mengenai materi teks puisi dan pelaksanaan pengembangan produk media *Learning with Music*. Tahap keempat adalah implementasi yang telah diberikan kepada guru Bahasa Indonesia, selanjutnya implementasi berikutnya adalah membagikan produk media *Learning with Music* pada materi teks puisi untuk siswa kelas X IPA 3 MAN 3 Langkat yang berjumlah 33 siswa yang memperoleh hasil pada kriteria "Sangat Layak" dengan persentase 90%.

Tahap uji validasi atau kelayakan media dilakukan oleh 4 orang validator yaitu 2 ahli media dan 2 ahli materi serta 1 orang guru Bahasa Indonesia. Validasi ahli media dilakukan dengan 2 orang ahli media. Ahli media pertama memberikan penilaian pada produk dengan memperoleh persentase 90% dengan kriteria "Sangat Layak" dan ahli media kedua memperoleh persentase 89% dengan kriteria "Sangat Layak". Validasi ahli materi dilakukan dengan 2 orang ahli materi. Ahli materi pertama memberikan penilaian dengan memperoleh persentase 80% dengan kriteria "Layak" dan ahli materi kedua memberikan penilaian dengan memperoleh persentase 82% dengan kriteria "Layak". Validasi guru memberikan penilaian dengan memperoleh persentase 96% dengan kriteria "Sangat Layak". Jadi, berdasarkan penilaian-penilaian yang dilakukan oleh seluruh subjek penelitian maka produk yang dikembangkan dinyatakan sudah layak untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tahap hasil keefektifan media pembelajaran dilakukan dengan cara tes berupa evaluasi berbentuk 10 soal esai yang dapat mengukur keefektifan media pembelajaran dalam proses penggunaan media pembelajaran. Hasil dari tes evaluasi dengan kriteria "Sangat Efektif" dengan persentase 90,15%. Jadi dapat disimpulkan bahwa media *Learning with Music* pada materi teks puisi untuk siswa kelas X IPA 3 MAN 3 Langkat efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan, kelayakan produk media *Learning with Music* pada materi teks puisi untuk siswa kelas X IPA 3 MAN 3 Langkat. Sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, validasi penelitian ini dilakukan oleh ahli media, ahli materi, dan guru tentang kelayakan produk media *Learning with Music* pada materi teks puisi yang dikembangkan. Data penilaian kelayakan produk diambil menggunakan instrumen angket dan saran dari ahli media, materi, guru dan siswa. Media *Learning with Music* pada materi teks puisi ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, siswa lebih terlihat senang saat belajar menggunakan media *Learning with Music* ini di dalamnya terdapat berbagai unsur media seperti teks, gambar, animasi, audio dan lain sebagainya yang bisa digunakan pada android mereka masing-masing.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian pengembangan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Langkat, disimpulkan bahwa media *Learning with Music* pada materi teks puisi layak digunakan. Validasi ahli media, ahli materi, guru, dan uji lapangan menunjukkan kriteria "Sangat Layak". Skor validasi ahli media pertama (90%) dan ahli media kedua (89%) termasuk "Sangat Layak". Validasi ahli materi pertama (80%) dan ahli materi kedua (82%) mendapat kriteria "Layak". Uji lapangan dengan 33 siswa kelas X IPA 3 MAN 3 Langkat memperoleh skor (90%) dengan kriteria "Sangat Layak". Pengembangan media ini melibatkan 5 langkah: analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Selain itu, media pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi puisi juga terbukti efektif. Evaluasi oleh 33 siswa melalui tes esai mendapatkan persentase (90,15%) dalam kategori "Sangat Efektif".

## REFERENSI

- Akhadiah (2003). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Aminuddin (2009). *Pengantar Apresiasi Puisi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Bar Algensindo.
- Arsyad (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Garfindo Perasada.
- Arsad, A. (2007). *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Asis, S., & Berdiati, L. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Banoë, P. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Burhan, N. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Gracyk, T., & Kania, A. (Eds.) (2011). *The Roudledge Companion to Philosophu and Music*. New York: Roudledge.
- Hasanuddin, W.S. (2002). *Membaca dan Menilai Sajak*. Bandung: Angkasa.
- Munadi, Y. (2010). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Rotherham, A. J., & Willingham, D. (2013). "21st century skills: The challenges ahead." In *Teaching for the 21st Century*. Educational Leadership, 67(1), 16-21.
- Sanjaya. (2015). *Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Semi, M., A. (2003). *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Setyosari, P. (2010). *Metode Penelitian Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Tahir, M. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu konsep strategi Dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Waluyo, H. (2013). *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia.